

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan sebuah perkembangan dari teknologi yang sangat berdampak pada kehidupan masyarakat di zaman globalisasi dan digitalisasi saat ini, media massa memainkan peran yang sangat penting dalam mengedukasi masyarakat. Media sosial adalah media yang banyak digunakan oleh siapapun karena media sosial ini berguna untuk berbagi pesan (Hikmah, 2024:79). Dengan berbagai bentuknya seperti televisi, radio, surat kabar, dan platform online media massa berfungsi sebagai jembatan informasi yang memungkinkan masyarakat untuk terus memperoleh pengetahuan terkini.

Media merupakan platform yang sangat kuat untuk mendistribusikan informasi yang edukatif terkait isu kesehatan masyarakat (Pongtambing, 2023:131). Namun, edukasi melalui media sosial memiliki tantangan tersendiri. Tidak semua informasi yang disebarakan melalui platform ini valid atau dapat dipercaya, masyarakat harus semakin selektif dan cerdas dalam memverifikasi sumber informasi yang mereka terima. Meski begitu, jika digunakan dengan bijak, media sosial dapat menjadi alat edukasi yang sangat efektif dan interaktif, terutama bagi generasi muda yang menghabiskan banyak waktu di platform tersebut.

Salah satu platform yang paling populer saat ini adalah Instagram. Instagram adalah salah satu media sosial yang saat ini sedang digemari oleh pengguna media sosial saat ini, baik dari berbagai kalangan usia dan berbagai macam kepentingannya (Fauzi, 2021:149). Instagram merupakan sebuah aplikasi berbasis foto dan video yang awalnya dirancang untuk berbagi momen visual. Namun, seiring perkembangan waktu, Instagram telah berkembang menjadi lebih dari sekadar platform untuk berbagi gambar dan kehidupan pribadi. Saat ini, Instagram juga menjadi salah satu sumber utama informasi dan edukasi bagi penggunanya, terutama generasi muda.

Instagram awalnya lebih dikenal sebagai platform visual yang digunakan untuk berbagi foto pribadi, perjalanan, makanan, dan gaya hidup. Namun, dengan berbagai pembaruan fitur seperti "Stories," "IGTV," dan "Reels," Instagram kini menawarkan cara yang lebih dinamis untuk menyebarkan konten informatif dan edukatif. Banyak akun-akun dengan tujuan edukasi yang memanfaatkan platform ini untuk memberikan konten bermanfaat di berbagai bidang, seperti sains, sejarah, kesehatan, hingga pengembangan diri.

Konten-konten edukasi di Instagram sering kali dikemas dengan menarik, menggunakan visualisasi yang kuat seperti infografis, video singkat, dan desain yang estetik. Hal ini membuat informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dicerna dan menarik perhatian audiens yang memiliki waktu terbatas atau tidak ingin membaca artikel panjang. Kombinasi visual dan teks yang efektif menjadikan Instagram media yang sempurna untuk mengedukasi pengguna dengan cara yang menyenangkan dan mudah diakses.

Dr. Tirta Mandira Haudi memulai karirnya sebagai dokter umum setelah menyelesaikan pendidikan kedokteran. Namun, minatnya tidak hanya terbatas pada praktik klinis. Ia menyadari bahwa di era digital, akses informasi kesehatan sering kali dipenuhi dengan hoaks dan disinformasi yang dapat membahayakan masyarakat. Berangkat dari keprihatinan ini, ia memutuskan untuk menggunakan media sosial, khususnya Instagram, sebagai alat untuk mengedukasi masyarakat secara lebih luas dan efektif.

Melalui akunnya yang telah mempunyai 2,9 juta pengikut, @dr.tirta secara konsisten membagikan berbagai tips kesehatan yang relevan dengan kondisi sehari-hari, mulai dari gaya hidup sehat, nutrisi, kebugaran, hingga masalah pencernaan. Warganet yang terobsesi dengan informasi yang bermanfaat, menjadi ceruk pasar yang besar bagi para pencipta konten untuk menyajikan berbagai macam informasi yang edukatif bagi para warganet, melalui penampilan visual yang menarik, komunikatif, informatif dan kreatif, dengan memanfaatkan kemampuan komunikasi visual (Putra, 2019:114-115). Salah satu ciri khas dari konten yang dibagikan dr. Tirta adalah bahasanya yang sederhana dan mudah dipahami, membuatnya mampu menjangkau berbagai kalangan, termasuk mereka yang mungkin kurang paham dengan istilah medis yang kompleks.

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir
Menurut Karakteristik, 2021-2023**

Karakteristik	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	29,73	27,47	25,81
Perdesaan	23,95	33,27	26,90
Jenis Kelamin			
Laki-laki	26,15	28,46	24,66
Perempuan	28,32	31,44	27,88
Kelompok Umur			
0-4 tahun	34,92	33,77	37,40
0-17 tahun	24,68	28,81	27,84
18-59 tahun	25,59	28,37	22,47
60+ tahun	43,22	42,09	41,49
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD	31,11	33,57	32,87
SD/Sederajat	28,11	32,75	27,91
SMP/Sederajat	24,19	28,09	22,19
SMA/Sederajat	24,04	25,63	20,98
Perguruan Tinggi	24,19	24,22	20,62
Status Ekonomi			
Kuintil 1	25,58	29,89	24,39
Kuintil 2	26,31	31,25	26,49
Kuintil 3	27,57	30,84	26,69
Kuintil 4	28,31	30,09	26,89
Kuintil 5	28,39	27,61	26,87
Indonesia	27,23	29,94	26,27

Gambar 1.1 Persentase Penduduk yang Mepunyai Keluhan Kesehatan

(Sumber: Badan Pusat Statistik, vol.7 2023)

Melihat dari data yang dilampirkan oleh badan pusat statistik pada tahun 2023 menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dari 2021-2023, dapat dilihat bahwasannya dalam kelompok umur 18-59 tahun terdapat sebanyak 22,47% di tahun 2023. Data ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 28,37%, dan persentase dari tingkat pendidikan perguruan tinggi sebesar 20,62% di tahun 2023 juga mendapat penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 24,22%. Dapat disimpulkan bahwasanya tingkat dari keluhan kesehatan dalam kelompok umur 18-59 dan tingkat pendidikan pada perguruan tinggi terdapat penurunan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya kesadaran dari 2 kelompok tersebut untuk menjaga kesehatan.

Namun bila ketahu banyak sekali dampak negatif tidak melakukan pola hidup sehat. Maka dari itu biasakan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya panduan-panduan hidup sehat kita bisa melakukan gaya

hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, baik dari makanan, minuman, tubuh maupun lingkungan, agar kita terhindar dari penyakit-penyakit yang berbahaya (Lukman, 2020:65). Kesadaran untuk menjalani hidup sehat adalah salah satu aspek penting dalam menciptakan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional yang berkelanjutan. Di tengah gaya hidup modern yang sering kali sibuk dan penuh tekanan, banyak orang yang terjebak dalam pola hidup yang tidak sehat, seperti pola makan yang buruk, kurang olahraga, dan kebiasaan buruk yang berlebihan. Kesadaran akan pentingnya hidup sehat semakin menjadi kebutuhan mendesak agar setiap individu dapat menjalani kehidupan yang lebih produktif, bahagia, dan bebas dari penyakit.

Kesadaran hidup sehat adalah pemahaman akan pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian integral dari kesejahteraan hidup. Menyadari bahwa kesehatan bukanlah sesuatu yang dapat diabaikan, tetapi merupakan aset yang harus dijaga sejak dini, adalah langkah pertama dalam menciptakan gaya hidup yang lebih baik.

Saat ini, berbagai penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung semakin sering terjadi pada usia muda. Gaya hidup yang tidak sehat, seperti kurangnya aktivitas fisik, pola makan yang buruk, dan stres yang berlebihan, menjadi pemicu utama berbagai masalah kesehatan. Dengan kesadaran yang tinggi akan pentingnya hidup sehat, individu dapat mengambil langkah preventif untuk mengurangi risiko penyakit-penyakit tersebut.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh terpaan konten kesehatan pada akun Instagram dr.Tirta (@dr.tirta) terhadap kesadaran hidup sehat pada kalangan mahasiswa ilmu komunikasi UMM 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah pengaruh terpaan dari konten kesehatan pada akun Instagram dr.Tirta terhadap kesadaran hidup sehat pada mahasiswa ilmu komunikasi UMM 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terpaan pada kesadaran hidup sehat mahasiswa ilmu komunikasi UMM 2020 oleh konten kesehatan pada akun Instagram dr.Tirta.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis: Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Secara Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik sebagai literatur maupun referensi bagi mahasiswa yang tertarik pada penelitian ilmiah yang berhubungan dengan pengaruh keterkaitan antara konten terhadap kesadaran penonton terhadap sesuatu yang ada dalam konten tersebut.

